



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU

JALAN RAYA PADANG KEMILING KM. 12,5 RT. 02 KELURAHAN PEKAN SABTU

KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU

TELEPON (0736) 53017, EMAIL : skibengkulu@gmail.com /

bkipmbengkulu@kcp.go.id LAMAN <https://kcp.go.id/bkipm/stasiunkipmbengkulu>

Yth. Sekretaris Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan.

24 Juli 2025

Di,-

Jl. Medan Merdeka Timor Nomor 16
Jakarta 10010 Jakarta Pusat 10041

SURAT PENGANTAR
NOMOR:B.605 /SKIPM.BKL/TU.210/VII/2025

NO	DOKUMEN /ALAT YANG DIKIRIM	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Bersama ini terlampir kami sampaikan: LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TA.2025 STASIUN KIPM BENGKULU BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN	1(satu) berkas	Demikian disampaikan dengan hormat untuk diproses sebagai mana mestinya

Catatan: setelah diterima dan ditandatangani Surat Pengantar ini mohon difax/dikirim kembali.

Diterima tanggal : Juli 2025
Penerima :
Nama/Jabatan :
Tandatangan dan cap :
No Telp :

Plt. Kepala SKIPM Bengkulu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Aan Fibro Widodo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025



**BADAN PENGEDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGEDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BENGKULU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya penyusunan Laporan Kinerja Triwulan II (Lkj TW II) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas atas pencapaian sasaran strategis dan pemenuhan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu (SKIPM) menyusun Laporan Kinerja Tahun (Lkj) Triwulan II Tahun 2025. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan hasil Perjanjian Kinerja dan sekaligus sebagai gambaran inisiatif dan kemampuan yang sedang dan telah dilakukan dalam menjalankan visi, misi, tugas dan fungsi SKIPM Bengkulu.

LKj ini disusun sebagai pertanggungjawaban SKIPM Bengkulu selama Triwulan II Tahun 2025.

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai lingkup Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bengkulu atas waktu, tenaga dan pemikiran yang diberikan dalam rangka penyusunan LKj ini.

Bengkulu, 21 Juli 2025

Plt. Kepala SKIPM Bengkulu



Aan Fibro Widodo,S,Si,.M.Ling

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Kelembagaan	1
1.3. Sasaran, Indikator dan Target Kinerja	2
BAB II. RENCANA AKSI SKIPM BENGKULU	
2.1. Rencana Strategis	5
BAB III. EVALUASI KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja	10
3.2. Analisis dan Evaluasi Capaian Kinerja	12
3.3. Realisasi Anggaran	25
BAB IV. PENUTUP	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sasaran Strategis dan Indikator dan Target Kinerja SKPIM Bengkulu Tahun 2025	3
Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Indikator ,Target , dan Realisasi Kinerja SKIPM Bengkulu Triwulan I Tahun 2025	6
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Triwulan I SKIPM Bengkulu Tahun 2025	11
Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK 1 pada Triwulan II tahun 2025.....	13
Tabel 3.3 Target dan Realisasi IK 2 pada Triwulan II tahun 2025	14
Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK 3 pada Triwulan II tahun 2025	15
Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK 4 pada Triwulan II tahun 2025	15
Tabel 3.6 Target dan Realisasi IK 5 pada Triwulan II tahun 2025	16
Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK 6 pada Triwulan II tahun 2025	16
Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK 7 pada Triwulan II tahun 2025	20
Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK 8 pada Triwulan II tahun 2025	21
Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK 9 pada Triwulan II tahun 2025	21
Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK 10 pada Triwulan II tahun 2025	22
Tabel 3.12 Target dan Realisasi IK 11 pada Triwulan II tahun 2025.....	23
Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK 12 pada Triwulan II tahun 2025	23
Tabel 3.14 Target dan Realisasi IK 13 pada Triwulan II tahun 2025.....	24
Tabel 3.15 Target dan Realisasi IK 14 pada Triwulan II tahun 2025	25
Tabel 3.16 Target dan Realisasi IK 15 pada Triwulan II tahun 2025	26
Tabel 3.17. Penyerapan Anggaran per Kegiatan TW II Tahun 2025	27
Tabel 3.18. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja TW II Tahun 2025	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi	2
Gambar 2. Peta Strategi BPPMHKP Tahun 2025	5
Gambar 3. Dashboard Capaian IKU SKIPM Bengkulu Tahun 2025	10

IKHTISAR EKSEKUTIF

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) Stasiun KIPM Bengkulu pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 95,04 %. Nilai ini diperoleh dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan target Indikator Kinerja Utama (IKU) Stasiun KIPM Bengkulu yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
2. Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
3. Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
4. Rasio Eksport Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan diterima oleh Negara tujuan Eksport Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
5. Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
6. Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
7. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
10. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
11. Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
13. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
14. Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;
15. Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;

Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2025

Kinerja keuangan Stasiun KPIM Bengkulu Triwulan II Tahun 2025 melalui program karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dengan pagu alokasi anggaran sebesar **Rp 3,407,015,000,-**. Realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan II tahun 2025 mencapai **Rp, 661.858.688 -.** atau sebesar **19.43 %**

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja

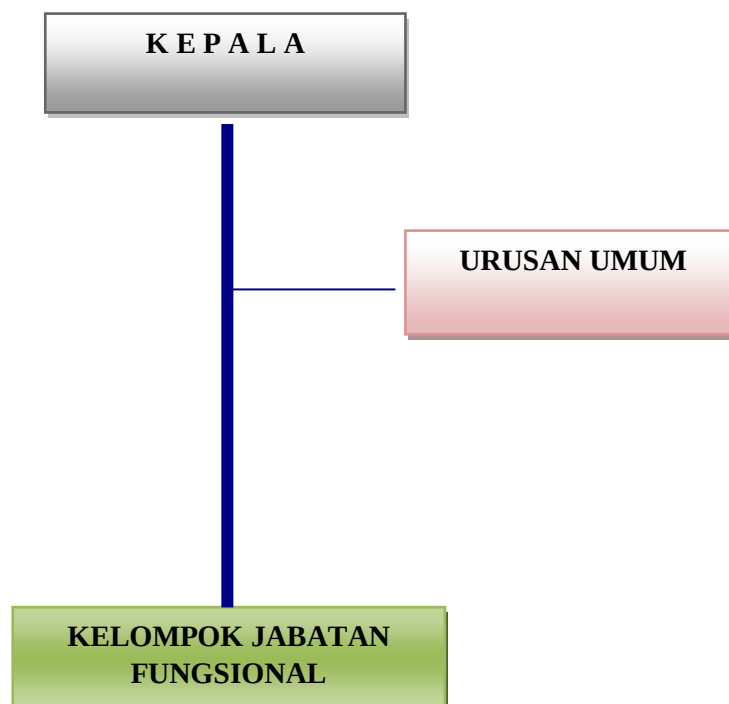
Dasar pelaksanaan kegiatan tahun 2025, mengacu kepada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang terdiri dari kebijakan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 dan Permen KP Nomor 91 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025 serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. 35/PERMEN- KP/2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. SKIPM Bengkulu merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Bengkulu dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Laporan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja SKIPM Bengkulu Triwulan II Tahun 2025 merupakan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) yang memberikan informasi mengenai ketepatan rencana aksi dan target tahunan yang telah disusun terhadap capaian kinerja aktual secara berkala atau triwulanan.

1.2 GAMBARAN UMUM KELEMBAGAAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan maka Stasiun KIPM Bengkulu dipimpin oleh seorang Kepala, dan dibantu oleh urusan umum, dan kelompok Jabatan Fungsional.

Secara detail struktur organisasi Stasiun KPIM Bengkulu tahun 2025 seperti pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Stasiun KPIM Bengkulu

Berdasarkan data kepegawaian Stasiun KPIM Bengkulu mempunyai 15 orang pegawai yang terdiri dari 7 orang PNS, 1 orang PPPK, 4 orang tenaga kontrak dan 3 orang tenaga PJLP atau outsource. Secara garis besar tingkat pendidikan pegawai BPPMHKP Bengkulu adalah 1 orang S2, 6 orang S1, 1 orang D3 dan 7 orang SLTA.

1.3 SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur.

Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja Stasiun KPIM Bengkulu tahun 2025 ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja SKPIM Bengkulu 2025

SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAR GET 2025
1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70
		2	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70
		3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	1
		4	Rasio Eksport Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan diterima oleh Negara tujuan Eksport Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	99
2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan	5	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	75

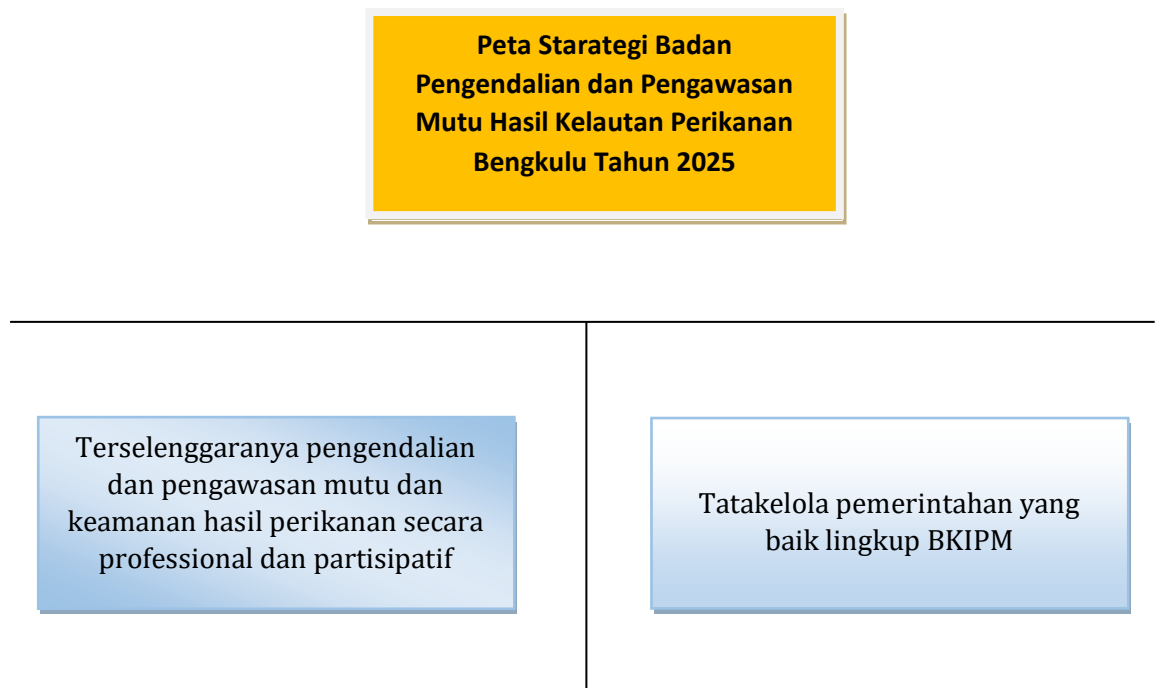
SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2025
	Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	6	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai Indeks)	Nilai Indeks	75
3	Tatakelola pemerintahan yang Efektif, Lincuh dan Akuntabel Dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	92
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	71,5
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	100
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai Indeks)	Nilai Indeks	87
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	86
		12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	85
		13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	76
		14	Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70
		15	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	88

Keterangan: Tingkat capaian indikator kinerja dibatasi pada angka maksimal 120%

II. RENCANA AKSI STASIUN KPIM BENGKULU

2.1. RENCANA STRATEGIS

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Sasaran merupakan hasil yang akan di capai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan tang ditetapkan. Peta strategis dan indikator kinerja SKPIM Bengkulu tahun 2025 ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.



Gambar 2. Peta Strategi SKIPM Bengkulu tahun 2025

Tabel 2.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Kinerja BPPMHKP Bengkulu Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2025			Tahun 2024		
				Target TW II	Realisasi	Capaian (%)	Target TW II	Realisasi	Capaian (%)
1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1 Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	125	120	0	0	-
		2 Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	75	107,14	0	0	-
		3 Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	1	1	100	0	0	-
		4 Rasio Eksport Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan diterima oleh Negara tujuan Eksport Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	99	0	0	0	0	-

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025

2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	5	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	75	0	-	0	0	-
		6	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai Indeks)	Nilai Indeks	75	0	-	0	0	-
3	Tatakelola pemerintahan yang Efektif, Lincih dan Akuntabel Dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	92	96,71	113,78	83	91,67	110,45
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	71,5	0	-	0	0	-
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	100	0	-	0	0	-
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai Indeks)	Nilai Indeks	87	85,23	120	81	91,28	112,69
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu	Nilai	86	0	-	0	0	-

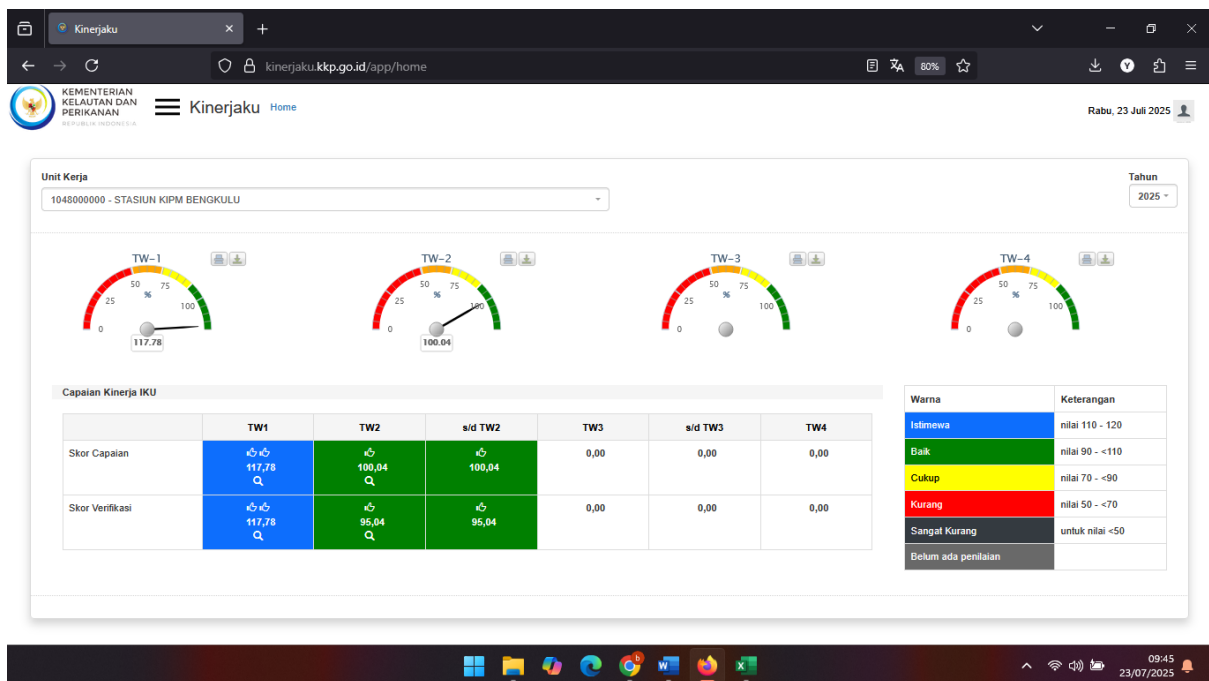
		(Nilai)							
	12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	85	110	117,65	83	100	120
	13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	76	76	120	0	0	-
	14	Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	0	-	0	0	-
	15	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	88	94,84	120	84	96.90	115,36

III. EVALUASI KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Stasiun KIPM Bengkulu pada Triwulan II tahun 2025 istimewa, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) dari triwulan II menunjukkan nilai sebesar 95,04 % berdasarkan pelaporan melalui Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) di www.kinerjaku.kkp.go.id.

Nilai NPSS tersebut diperoleh dari pencapaian indikator kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan selama Triwulan II Tahun 2025. Pencapaian ini merupakan kontribusi seluruh satuan kerja BPPMHKP dalam merealisasikan target kinerja yang diperjanjikan. Nilai-nilai capaian tersebut dapat di lihat pada gambar 2.



Tabel 3.1 Capaian Kinerja Staisun KPIM Bengkulu Triwulan II Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target TW II	Realisasi TW II
1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan	1	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	125
		2	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar	%	70	75

			Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)			
		3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (lokasi)	Lokasi	1	1
		4	Rasio Eksport Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan diterima oleh Negara tujuan Eksport Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	99	0
2	Terselenggaranya Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan Perikanan yang Konsisten Sesuai Standar	5	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	75	0
		6	Nilai Kualitas Penerapan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai Indeks)	Nilai Indeks	75	0
3	Tatakelola pemerintahan yang Efektif, Lincak dan Akuntabel Dalam Bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan	7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	92	96,71
		8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	71,5	0
		9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	100	0
		10	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai	Nilai Indeks	87	85,23

			Indeks)			
		11	Penilaian Mandiri SAKIP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)	Nilai	86	0
		12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	85	100
		13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	76	100
		14	Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	70	0
		15	Survey Kepuasan Masyarakat Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)	%	88	94,84

3.2. ANALISA DAN EVALUASI

SK 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan Perikanan

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu hasil Kelautan Perikanan. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan. Kegiatan SKIPM Bengkulu dari Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK1. Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)

Presentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor primer yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor produksi primer perikanan budidaya meliputi CBIB,CPIB,CPPIB, CDOIB dan perikanan tangkap meliputi CPIB di kapal yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi perikanan primer merujuk kepada kegiatan yang berfokus pada pengambilan dan pengelolaan sumberdaya hayati perairan yang meliputi penangkapan ikan, budidaya dan pengumpulan hasil laut lainnya.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI)
2. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku

Output kegiatan berupa rekomendasi yang diberikan dari hasil inspeksi dalam sistem OSS maupun secara manual. Untuk sektor Produksi Primer realisasi tercapainya berupa CPPIB sebanyak 1 dan sudah diterbitkan sertifikat CPPIB. Kegiatan Inspeksi dilakukan secara On site dengan grade sertifikat C.

Tabel 3.2. Target dan Realisasi IK 1 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 1	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Primer yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	70	125
					120

IK 2. Persentase hasil kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang memenuhi standar mutu dan keamanan pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)

Persentase Hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Pasca Panen yang memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan adalah ukuran dalam menilai seberapa besar volume atau jumlah produk hasil kelautan dan perikanan sektor Produksi Pasca Panen meliputi: PMMT/HACCP dan Sertifikat Kelayakan Pengolahan (SKP) yang telah sesuai dengan standar, kriteria keamanan pangan yang ditetapkan oleh Otoritas Kompeten.

Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Kelautan dan Perikanan adalah upaya pencegahan dan pengendalian yang harus diperhatikan dan dilakukan sejak pra produksi sampai dengan pemasaran untuk menghasilkan hasil kelautan dan perikanan yang bermutu dan aman bagi kesehatan manusia. Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan dicapai melalui penerapan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Sektor produksi Pasca Panen merujuk kepada rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah ikan atau hasil perikanan ditangkap dengan tujuan untuk meningkatkan nilai, menjaga kualitas, memperpanjang umur simpan produk perikanan yang meliputi Penanganan, Pengolahan, Distribusi, hingga pemasaran produk perikanan.

Standar Mutu dan Keamanan Pangan Hasil Kelautan dan Perikanan mengacu kepada:

1. Standar Nasional Indonesia (SNI); 3. Standar lainnya yang dipersyaratkan perdagangan dalam negeri atau luar negeri sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Standar Internasional (Codex Alimentarius);

Sertifikat Penerapan PMMT/HACCP dan SKP yang diterbitkan berdasarkan ruang lingkup produk, jenis olahan ikan, unit proses, dan/atau potensi bahaya (hazard) yang berbeda yang ditangani dan/atau diolah.

Realisasi Sektor Produksi Pasca Panen triwulan I yang telah dicapai yaitu SKP sebanyak 4 UPI dan 5 ruang lingkup yang sudah disertifikasi SKP, HACCP sebanyak 1 UPI.

Tabel 3.3. Target dan Realisasi IK 2 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 2	Persentase hasil Kelautan dan Perikanan Sektor Produksi Pasca Panen yang Memenuhi Standar Mutu dan Keamanan Pangan lingkup Stasiun KIPM Bengkulu;				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	70	75
					107,14

IK 3. Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produk Pasca Panen Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi)

Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) berkontribusi dalam Implementasi INPRES No. 01 Tahun 2017 terkait dengan penyediaan pangan sehat bagi masyarakat bersama dengan beberapa instansi terkait antara lain seperti Kementerian kesehatan, Kementerian Pemuda dan olahraga, BP-POM, Pemerintah Kabupaten / Kota dll

Lokasi yang menjadi obyek pengendalian penjamin mutu hasil perikanan domestik dalam rangka pengendalian mutu keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya dilingkungan perairan, Pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik dilakukan sebagai implementasi dari terbitnya INPRES 01 tahun 2017 tentang gerakan hidup sehat adalah kab/kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus pasar modern, pasar tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/ domestik adalah kab/ kota yang konsumsi ikannya tinggi dengan lokus adalah pasar moderen, pasar tradisional yang produk ikannya dikonsumsi oleh masyarakat lokal/ domestik.

Lokasi pengawasan mutu hasil perikanan sektor produksi pasca panen berupa INPRES 01 pelaporan semester 2.

Tabel 3.4. Target dan Realisasi IK 3 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 3	Lokasi Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Sektor Produk Pasca Panen Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Lokasi);				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	1	1
					100

IK 4. Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterima Oleh Negara Tujuan Ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu.

HC adalah sertifikat mutu yang dikeluarkan oleh Stasiun KIPM Bengkulu. Sertifikat Mutu untuk menjamin mutu produk hingga sampai diterima oleh negara tujuan ekspor yang dituju. Ekspor ikan tidak ada pencapaian di triwulan I namun di semester II.

Tabel 3.5. Target dan Realisasi IK 4 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 4	Rasio Ekspor Ikan dan Hasil Perikanan Memenuhi Syarat Mutu dan Diterima Oleh Negara Tujuan Ekspor Lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu;				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	0	0

SK 2. Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar

Terselenggaranya Pengendalian sistem jaminan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan yang konsisten sesuai standar. Kegiatan SKIPM Bengkulu dari Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK 5. Nilai kualitas Penerapan system manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu.

ISO/IEC 17025 merupakan sebuah standar pada laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pengakuan formal (akreditasi) sebagai laboratorium penguji yang kompeten dan menjadi dasar saling pengakuan terhadap validitas data hasil pengujian baik didalam maupun luar negeri Tingkat pemenuhan penerapan sistem manajemen mutu laboratorium penguji di laboratorium *official control*

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17025 yang dinilai melingkupi:

1. Ruang Lingkup;
2. Acuan Normatif;
3. Persyaratan Umum;
4. Persyaratan Struktural;
5. Persyaratan Sumber Daya;
6. Persyaratan Proses;
7. Persyaratan Sistem Manajemen

Penerapan sistem manajemen mutu laboratorium terjadinya efisiensi sehingga pencapaian ada di manajemen mutu pusat BPPMHKP dan realisasi di tahunan.

Tabel 3.6. Target dan Realisasi IK 5 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 5	Nilai kualitas Penerapan system manajemen mutu laboratorium lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	0	0

IK 6. Nilai Kualitas penerapan system manajemen mutu Lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu.

ISO/IEC 17020 adalah standar yang mengatur persyaratan untuk Lembaga Inspeksi yang melakukan inspeksi teknis dan non teknis, standar ini bertujuan memastikan bahwa Lembaga inspeksi menjalankan proses inspeksi yang konsisten, objektif dan akurat sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Nilai kualitas penerapan Iso/IEC 17020 diperoleh dari nilai rata-rata penerapan sistem manajemen mutu Lembaga inspeksi (ISO 17020).

Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 17020 yang dinilai melingkupi:

1. Persyaratan Umum
2. Persyaratan Struktural
3. Persyaratan Sumberdaya
4. Persyaratan Proses
5. Persyaratan Sistem Manajemen

Penerapan sistem manajemen mutu lembaga inspeksi tidak ada pencapaian ditriwulan II namun ditahunan.

Tabel 3.7. Target dan Realisasi IK 6 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 6	Nilai Kualitas penerapan system manajemen mutu lembaga inspeksi lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu					
	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	0	0	-	0	0	-

SK 3. Tata kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan

Tata kelola Pemerintahan yang efektif, lincah dan akuntabel dalam bidang Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan. Kegiatan SKIPM Bengkulu dari Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran terwujudnya Sumberdaya kelautan yang berkelanjutan adalah :

IK 7. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ini merupakan sebagai alat ukur untuk menentukan tingkat kinerja satker khususnya dalam pelaksanaan anggaran. pengukuran kinerja pelaksanaan anggaran yang dilakukan dengan menggunakan 13 (tiga belas) variabel-variabel yang terkait dengan pelaksanaan anggaran sebagai indikatornya, yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, pengelolaan uang persediaan, LPJ Bendahara, data kontrak, penyelesaian tagihan, realisasi anggaran, retur SP2D, renkas, Pengembalian SPM, dispensasi SPM, pagu minus dan konfirmasi capaian output.

Nilai ini diperoleh dari data input dan output setiap Satuan Kerja lingkup SKIPM Bengkulu didalam aplikasi OMSPAN Kementerian Keuangan. Cara menghitung indikator tersebut dengan menggunakan Peraturan Menteri Keuangan No. 195/PMK.05/2018 tentang Monev Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L. Evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a Permenkeu 195/2018 diwujudkan dalam bentuk pengukuran

kualitas kinerja menggunakan IKPA. Target pencapaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) SKIPM Bengkulu yaitu Semester.

Tabel 3.8. Target dan Realisasi IK 7 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai)				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	83	91,67	110,45	85	96,71
					113,78

IK 8. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang direncanakan sebelumnya. Data berasal dari sistem aplikasi SMART Kemenkeu dan menggunakan rumus perhitungan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249/PMK.02/2011.

Penilaian kinerja dilakukan dengan menghitung nilai kinerja atas aspek implementasi dan nilai kinerja atas aspek manfaat, dikalikan dengan bobot masing-masing aspek berkenaan. Selanjutnya Nilai Kinerja (NK) untuk pelaksanaan program dihitung dengan menjumlahkan perkalian nilai aspek implementasi dan aspek manfaat dengan bobot masing-masing. Berdasarkan dari KPPN Kemen Keu, Indikator Pelaksanaan Kinerja bulan Januari s/d Maret (Triwulan I) tentang Penyampaian Perubahan Periode Pengukuran dan Target IKU Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup KKP Tahun 2024, IKU NKA mengalami perubahan periode pengukuran yang semula “Semester” berubah menjadi “Tahun” dengan nilai target.

Tabel 3.9. Target dan Realisasi IK 8 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 8	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);					
	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	0	0	-	0	0	-

IK 9. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu.

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektifitas system pengendalian intern.

Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan tidak melebihi 1%. Indikator ini tidak ditargetkan pada Triwulan II karena belum ada penilaian dari BPK.

Tabel 3.10. Target dan Realisasi IK 9 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 9	Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu.					
	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	0	0	-	0	0	-

IK 10. Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks);

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugastugasnya.

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistic yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No.38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Niro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

1. diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:
 - a. Kualifikasi
 - b. Kompetensi
 - c. Kinerja
 - d. Disiplin
2. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat Pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi:
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga)
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua)
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu)/ D-4 (Diploma-Empat)
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga)/ SM (Sarjana Muda)
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu)/D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat
 - f. Pendidikan di bawah SLTA

dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan D III/SM	10
1	Pendidikan D II/D I/ SMA	5
0	Pendidikan SMP/ SD	1

3. Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara satu tahun terakhir dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	15	-	-
0	Tidak pernah ikut Diklat PIM pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak pernah ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak pernah ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

3. Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi: a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP), dan b. Perilaku Kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

4. Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi: a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
O	Tidak pernah mendapatkan hukuman disiplin	5
R	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat ringan	3
S	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat sedang	2
B	Pernah mendapatkan hukuman disiplin tingkat berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi, dihitung dari kondisi tingkat Pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di Update pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- Kompetensi, diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Perhitungan nilai DIKLAT PIM, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya
 - Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklat PIM sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP dan Seminar dalam satu tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40

Indikator indeks profesionalitas ASN BPPMHKP Bengkulu dihitung dengan meratakan nilai dari seluruh komponen. Indikator ini merupakan indikator target semester dan telah direalisasikan pada Triwulan II.

Tabel 3.11. Target dan Realisasi IK 10 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT Stasiun KIPM Bengkulu (Indeks);				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	81	91,28	112,69	85	85,23
			120		

IK 11. Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);

Salah satu Rekomendasi Kemen PAN & RB dari hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2023 yakni “Meningkatkan kualitas evaluasi akuntabilitas agar lebih menggambarkan tingkat akuntabilitas unit kerja yang dievaluasi dan memastikan rekomendasi hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti dan dapat dimanfaatkan sebagai umpan balik (feedback) perbaikan perencanaan kinerja, penerapan manajemen kinerja, dan peningkatan capaian kinerja unit kerja secara berkelanjutan” Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assestement) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM.

Inspektorat Jenderal terus meningkatkan kuantitas jumlah unit kerja yang menjadi objek evaluasi SAKIP (Self Assestement) setiap tahunnya namun belum dapat optimal karena memiliki keterbatasan anggaran dan SDM

Hasil evaluasi / Rekonsiliasi Kinerja yang dilakukan Biro Perencanaan (Rapid Assestement) akan melengkapi keterbatasan yang dimiliki Inspektorat Jenderal dengan harapan KKP memiliki gambarankualitas implementasi SAKIP secara menyeluruh di seluruh unit kerja

Formula:

- Penilaian atas Kinerja lingkup BPPMHKP dilaksanakan secara mandiri dengan menggunakan Kertas Kerja Hasil Rekonsiliasi oleh Biro Perencanaan untuk menilai aspek kepatuhan, kesesuaian, ketercapaian masing-masing unit kerja
- Aspek Kepatuhan dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja (bobot 30%)
- Aspek Kesesuaian, dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan (bobot 30%)
- Aspek Ketercapaian, dinilai dari Pencapaian Kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku) (bobot 40%)

Indikator ini merupakan indikator tahunan sehingga tidak ditargetkan di Triwulan II namun ditargetkan tahunan.

Tabel 3.12. Target dan Realisasi IK 11 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 11	Nilai Penilaian mandiri SAKIP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (Nilai);					
	Tahun 2024			Tahun 2025		
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
	0	0	-	0	0	-

IK 12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun Bab) yang telah ditindaklanjuti berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Pusat SSK yang menjadi objek pengawasan.

Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja ditargetkan ditriwulan I yang diambil dari aplikasi SIDAK.

Tabel 3.13. Target dan Realisasi IK 12 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	80	80	120	85	100
					117,65

IK 13. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indikator ini merupakan indikator triwulan sehingga ditargetkan di Triwulan II.

Tabel 3.14. Target dan Realisasi IK 13 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 13	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%);				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	76	100
					120

IK 14. Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)

Penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di lingkungan Unit Eselon I di KKP dengan focus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP.

Indikator ini merupakan indikator tahunan sehingga tidak ditargetkan di Triwulan II

Tabel 3.15. Target dan Realisasi IK 14 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 14	Persentase Pemenuhan Dokumen Pembangunan Zona Integritas lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (%)				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	0	0	-	0	0

IK 15. Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai);

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup SKIPM Bengkulu menggunakan elektronik SKM (e-survey SKM), masyarakat/pengguna jasa untuk dapat menyatakan persepsi atas kepuasan layanan dapat mengakses Aplikasi Survey Kepuasan Masyarakat dengan alamat: https://ptsp.kkp.go.id/skm/login_Aplikasi yang terdapat di web tersebut dapat di akses oleh kepada pengguna jasa di masing masing UPT SKIPM Bengkulu.

Daftar pertanyaan survey terdiri atas 9 unsur pertanyaan berupa Persyaratan; Sistem; Prosedur; Waktu Pelayanan; Biaya/Tarif; Produk Spesifikasi; Kompetensi Pelaksana; Perilaku Pelaksana; Penanganan Pengaduan; dan Sarana. Nilai indeks diperoleh dari nilai total rata-rata hasil kuisioner dari seluruh UPT SKIPM Bengkulu.

Indikator ini merupakan indikator triwulan sehingga ditargetkan di Triwulan II

Tabel 3.16. Target dan Realisasi IK 15 pada Triwulan II Tahun 2025

IK. 15	Survey Kepuasan Masyarakat lingkup Stasiun KIPM Bengkulu (nilai);				
	Tahun 2024			Tahun 2025	
	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi
	84	96,9	115,36	88	94,84

3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran Stasiun KIPM pada tahun anggaran (T.A) 2025 pada DIPA sebesar Rp. **3,407,015,000** ,-. Realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan II tahun 2025 mencapai **Rp. 661.858.668** -. atau sebesar **19.43%**

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KPIM Bengkulu Triwulan II berdasarkan jenis kegiatan disajikan pada Tabel 3.17 sebagai berikut :

Tabel 3.17. Penyerapan Anggaran per Kegiatan TW II Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Anggaran 2025		
		Pagu (Rp)	Realisasi TW II (Rp)	%
1	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	3.103.014.000	596.116.318	19,21%
2.	Pengendalian Mutu	170.001.000	19.268.610	11,33%
3.	Manajemen Mutu	134.000.000	46.473.740	34,68%
Total		3,407,015,000	661.858.668	19,43%

Realisasi penyerapan anggaran Stasiun KPIM Bengkulu Triwulan II berdasarkan jenis Belanja disajikan pada Tabel 3.18 sebagai berikut :

Tabel 3.18. Penyerapan Anggaran per Jenis Belanja TW II Tahun 2024

No	Kegiatan			
		Pagu (Rp)	Realisasi TW II	%
1	Belanja Pegawai	1,507,252,000	378.005.154	25,08%
2.	Belanja Barang	1,765,040,000	283.853.514	14,94%
3.	Belanja Modal	0	0	0.00%
Total		3,407,015,000	661.858.668	19.43%

IV. PENUTUP

Evaluasi rencana aksi capaian kinerja Stasiun KPIM Bengkulu Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan cara mengevaluasi dari rencana aksi yang telah disusun, membandingkan antara target (rencana) dan realisasi setiap IKU pada masing-masing perspektif. Evaluasi rencana aksi disusun untuk memperoleh umpan balik terkait pencapaian target sehingga diketahui permasalahan dan rekomendasi yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja pada triwulan berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi rencana aksi maka dapat diketahui beberapa hal pada pencapaian IKU antara lain: Secara umum pencapaian kinerja Stasiun KPIM Bengkulu sudah Istimewa dengan diperolehnya nilai NPSS sebesar 95,04 % pada aplikasi kinerjajaku dan tercapainya target-target kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2025.

Upaya yang dilakukan untuk perbaikan pada Triwulan berikutnya:

1. Melakukan percepatan menyelesaikan kegiatan-kegiatan pendukung IKU pada Triwulan II tahun 2025;
2. Melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Triwulan II Tahun 2025 sesuai jadwal atau rencana operasional kegiatan (ROK) sehingga anggaran dapat diserap dengan baik dan tidak menumpuk pada Triwulan berikutnya;
3. Menjaga konsistensi pelaksanaan kegiatan untuk IKU yang pengukurannya bersifat triwulanan, agar dapat direalisasikan Tahun berikutnya

L A M P I R A N